

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PEMILIHAN PROGRAM STUDI AKUNTANSI PADA PERGURUAN TINGGI

Saepul Anwar^{1*}, Ade Budi Setiawan², Kartina Fitria Ningsih³

^{1,2,3} Departemen Akuntansi, Universitas Djuanda, Indonesia

*email korespondensi: saeful.anwar@unida.ac.id

Submitted : 14 Mei 2024, Review : 29 Juli 2024, Published : 13 Agustus 2024

ABSTRACT

The background of this research problem is about the selection accounting study programs which is decreasing in college university. So the aim of the research is to identify factors that influence to the decision of selecting accounting study programs at univeristy. The research method in this study uses a quantitative approach with data sources that include primary and secondary data through data collection techniques using literature studies and field research through interview mechanisms, observation, distribution of questionnaires and documentation processes. The results of this research show that the variables of individual psychological factors and the reputation of the study program partially have an influence and significance on the decision to select an accounting study program. Meanwhile, the social factors and career prospects variables have no effect. The results of the coefficient of determination show that the influence of variable X to Y is at an influence level of 59% which is included in the strong category.

Keywords: *Selection of Accounting Study program; Individual and social factors; career prospects, and reputation.*

ABSTRAK

Latar permasalahan penelitian terkait pemilihan program studi akuntansi yang semakin menurun pada perguruan tinggi sehingga tujuan dalam penelitian adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan pemilihan program studi akuntansi pada jenjang perguruan tinggi. Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data yang meliputi data primer dan data sekunder melalui teknik pengumpulan data menggunakan studi literatur dan penelitian lapangan melalui mekanisme wawancara, observasi, penyebaran angket dan proses dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel faktor psikologis individual dan reputasi program studi secara parsial berpengaruh dan signifikansi terhadap penentuan keputusan pemilihan program studi akuntansi. Sedangkan untuk variabel faktor sosial dan variabel Prospek karir tidak berpengaruh. Adapun hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh variabel x terhadap y berada pada tingkat pengaruh sebesar 59% dimana termasuk dalam kategori kuat.

Kata Kunci: *Pemilihan Program Studi Akuntansi; Faktor Individu dan Sosial; Prospek Karir; Reputasi.*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman kebebasan yang muncul dan terjadi berkaitan dengan tingkat persaingan yang kompetitif, salah satu diantara bentuk kebebasan dan keputusannya cukup krusial dan urgensinya tinggi adalah keputusan terkait pemilihan jurusan pada jenjang perguruan tinggi (Yulistiani, 2023). Fenomena terkait pemilihan program studi akuntansi pada perguruan tinggi ini muncul karena minimnya informasi dan tingkat pemahaman yang rendah terkait minat dan bakat dikaitkan dengan bidang ilmu yang dipilih pada perguruan tinggi sehingga sering terjadi keputusan tidak sesuai dengan harapan, tidak mampu mengikuti perkuliahan dengan baik, serta proses penyelesaian perkuliahan tidak tepat waktu (Haikal *et al.*, 2020).

Andhika *et al* (2023) menyatakan pada dasarnya program studi kuntansi merupakan salah satu jurusan favorit pada rumpun ilmu ekonomi yang dipilih, akan tetapi fenomena yang terjadi akhir-akhir ini dimana fakta data menunjukan adanya tren penurunan secara kuantitas jumlah peminatan pada prodi akuntansi, kondisi saat ini di Indoensia dimana terdapat perbedaan yang cukup jauh antara kebutuhan akuntan profesional dan ketersediaannya yang diantaranya dikarenakan penurunan jumlah mahasiswa akuntansi pada perguruan tinggi dan tingkat lulusannya dimana data 10 tahun terakhir yang tersedia menyebutkan jumlah lulusan akuntansi turun 16,9%. Salah satu diantaranya penurunan besar terjadi pada tahun akademik tahun 2021-2022 dimana sekitar 47.000 siswa memperoleh gelar sarjana akuntansi pada tahun ajaran 2021–2022 turun 7,8% dari tahun sebelumnya begitu juga mahasiswa yang memperoleh gelar master di bidang akuntansi merosot 6,4% menjadi 18.238 siswa

<https://www.journalofaccountancy.com>.

Fenomena serupa terjadi pada beberapa perguruan tinggi di Bogor yang menyelenggarakan program studi akuntansi pada jenjang strata 1 (S1) dimana untuk jurusan atau program studi Akuntansi terjadi degradasi pada beberapa tahun terakhir sebagaimana tercantum pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Tabulasi Mahasiswa S1 Akuntansi pada beberapa perguruan Tinggi di Bogor Raya

Tahun	Perguruan Tinggi					
	UNPA K	UNID A	UIK A	IBIK	Tazki a	UBI
2022	1088	535	427	814	263	130
2021	1236	587	383	864	321	92
2020	1328	638	437	1046	388	39
2019	1365	631	439	1291	341	
2018	1434	688	430	1244	416	

Sumber: Data diolah, PDDIKTI 2023

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa tren perkembangan jumlah mahasiswa pada program studi S1 akuntansi pada beberapa perguruan tinggi di Bogor raya cenderung menurun pada beberapa tahun terakhir, hal ini menunjukkan bahwa jumlah peminat siswa yang melanjutkan pada perguruan tinggi dengan pilihan jurusan akuntansi mengalami penurunan, fenomena ini tidak terlepas dari adanya pandemik global pada rentan waktu 2019 dan 2020 hingga saat ini yang berdampak pada penurunan jumlah peminat program studi akuntansi pada perguruan tinggi, Adapun alasan peneliti mengambil objek penelitian pada wilayah Bogor raya dikarenakan Bogor raya merupakan salah satu wilayah dengan

keberadaan perguruan tinggi penyelenggara program studi Akuntansi terbanyak selain wilayah Bandung Raya pada provinsi Jawa Barat sehingga peneliti berinisiatif untuk dapat mengobservasi lebih lanjut dikaitkan dengan tema penelitian.

Literatur penelitian sebelumnya mengenai topik pembahasan pemilihan prodi akuntansi pada jenjang perguruan tinggi hasilnya menunjukkan inkonsistensi, artinya beberapa hasil penelitian cenderung tidak sama dan memiliki makna yang berbeda terkait dengan faktor apa yang memiliki kontribusi besar terhadap penjarangan minat pemilihan jurusan akuntansi pada perguruan tinggi, diantara beberapa variabel penelitian yang dimunculkan yaitu: variabel faktor individu atau pribadi (Martini, 2023) (Posi *et al.*, 2023), variabel faktor social (Silaningsih *et al.*, 2023) (Andhika *et al.*, 2023), variabel reputasi program studi (Armando *et al.*, 2023) (Haikal *et al.*, 2020) dan variabel ekpetasi karir (Tang & Seng, 2016) (Andhika *et al.*, 2023) (Susanti, 2019) berangkat dari state of the art ini peneliti mencoba untuk dapat menyusun kerangka penelitian terkait dengan pemilihan program studi Akuntansi Pada Perguruan Tinggi dimana tujuannya adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penentuan pilihan program studi akuntansi pada jenjang perguruan tinggi.

Dasar pertimbangan yang muncul dalam menentukan pilihan program studi akuntansi cukup banyak dimana umumnya terkait dengan motif seseorang, factor kolega yang mempengaruhi, reputasi program studi tersebut dan tangka prospek karir yang dijanjikan. Adapun menurut Martini (2023) faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan jurusan akuntansi pada perguruan tinggi sebagai tempat kuliah diantaranya: faktor budaya, lingkungan sosial, motif pribadi serta faktor psikologis, sementara itu faktor lainnya yang terkait dengan pemilihan

jurusan diantaranya dorongan keluarga, individual, pekerjaan, situasi ekonomi, motivasi, persepsi, keyakinan dan sikap serta mina. Sementara itu Posi *et al* (2023) menyebutkan sebagaimana hasil penelitian dari Tang & Seng (2016) dan Susanti (2019) bahwa variabel yang terkait dengan pemilihan jurusan akuntansi yaitu prospek karir, persepsi akan ilmu akuntansi dan motif pribadi seseorang.

Hasil penelitian sebelumnya sebagaimana telah disampaikan sebelumnya terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan prodi akuntansi pada jenjang perguruan tinggi dapat diketahui hasilnya masih menunjukan inkonsistensi, artinya beberapa hasil penelitian cenderung tidak sama dan memiliki makna yang berbeda terkait dengan faktor apa yang memiliki kontribusi besar terhadap penjarangan minat pemilihan jurusan akuntansi pada perguruan tinggi. Diantara landasan dan poin yang menjadi nilai kebaruan pada penelitian ini adalah terletak pada penentuan objek penelitian dimana beberapa penelitian terdahulu belum ada yang menyajikan fenomena pemilihan program studi akuntansi di wilayah Bogor raya, kemudian selain itu penentuan objek sampling yang fokus pada siswa SMK sehingga harapannya melalui penelitian ini akan lebih memperkuat beberapa hasil sebelumnya jika dikaitkan dengan solusi atas salah satu fenomena di Indonesia berkaitan penurunan jumlah mahasiswa akuntansi. Adapun tujuan utama pada penelitian ini untuk dapat mengetahui terkait faktor-faktor apa yang berpengaruh terhadap penentuan pemilihan program studi akuntansi pada jenjang perguruan tinggi berdasarkan persepsi siswa SMK dengan harapan dapat dijadikan sebagai acuan dan kerangka dasar dalam upaya peningkatan peminatan pada program studi akuntansi pada jenjang perguruan tinggi .

METODE

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian yang digunakan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistika (Sugiyono, 2015). Pada konteks penelitian ini peneliti mengolah data dan memperoleh angka-angka untuk menggambarkan terkait variabel X yaitu faktor individu, faktor social, prospek karir dan reputasi program studi terhadap variabel Y pada konteks bahasan penelitian ini yaitu keputusan pemilihan program studi akuntansi pada jenjang perguruan tinggi, adapun operasional variable yang digunakan pada penelitian sebagaimana terlampir pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator
1	Keputusan Siswa	Identifikasi Masalah Pengumpulan Informasi yang relevan Alternatif Tindakan Memilih alternatif terbaik Melaksanakan keputusan dan alternatif evaluasi
2	Faktor Psikologis	Motivasi Minat Keyakinan & Sikap Minat
3	Faktor Social	Kelompok Acuan Status Dan kedudukan Hubungan Kekeluargaan
4	Reputasi Program Studi	Sumber Daya Manusia (dosen) Pelayanan Program Studi Popularitas Program studi
5	Prospek Program Studi	Propspek Lulusan Masa Studi Keberhasilan Alumni

Sumber: Data diolah, 2023

Sumber data yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, adapun teknik pengumpulan yang digunakan pada penelitian ini adalah untuk data primer diperoleh langsung dari informan penelitian, berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang menjadi sumber data utama dalam penelitian. Sementara itu data Sekunder didapat didapat dari studi pustaka dan literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian.

Tabel 3. Kriteria Pemilihan Sampling Sekolah

No	Kriteria pemilihan sampel sekolah		
	Domisili / Letak Geografis Sekolah	Akreditasi	Nama Sekolah
1	Kabupaten Bogor	A	SMK Amaliah Ciawi
2	Kota Bogor	A	SMKS 1 Dasa Semesta

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebagaimana tercantum pada tabel 2 dapat diketahui bahwa sampel pada penelitian ini adalah siswa siswi jurusan akuntansi pada SMK Amaliah Ciawi dan SMKS 1 Dasa Semesta yang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di Kabupaten dan Kota Bogor yang telah membuka dan menyelenggarakan pendidikan jurusan akuntansi dengan akreditasi A. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan metode purposive sampling dari total populasi seluruh siswa SMK di SMK Amaliah Ciawi dan SMKS 1 Dasa Semesta sebagaimana terlampir pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Pemilihan Sampling responden

No	Kriteria pemilihan sampel responden (Purposive Sampling)	
1	Siswa/i jurusan akuntansi	35
2	Kelas XII	35
	Total	70

Sumber: Data diolah, 2023

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menjawab kerangka permasalahan penelitian yang dilanjutkan dengan uji hipotesis yang dilakukan untuk dapat menentukan hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan program Studi Akuntansi dengan menghitung proksi dari masing-masing variable dan melakukan uji regresi linear berganda terhadap model penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Deskriptif

Tabel 5. Uji Analisis Deskriptif

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Psikologi	68	25.00	46.00	36.63	4.45175
i				24	
Sosial	68	10.00	33.00	24.83	4.36612
				82	
Prospek Karir	68	28.00	49.00	38.26	4.71459
				47	
Reputasi Program Studi	68	17.00	50.00	33.73	6.41504
				53	
Keputusan Siswa	68	18.00	34.00	26.45	3.37433
				59	
Valid N (Listwise)	68				

Sumber: Data SPSS, 2024

Hasil tabel 5 menunjukkan bahwa variabel psikologi individu dengan jumlah sampel sebanyak 68 dengan nilai minimum 25.00 nilai maksimum 46.00 dengan nilai rata-

rata sebesar 36.6324 dan standar deviasinya sebesar 4.45175. Sementara itu variabel Sosial dengan urutan yang sama dengan variable sebelumnya memiliki nilai yaitu 10.00, 33.00 24.8382 dan 4.36612. Variabel Prospek Karir 28.00, 49.00, 38.2647 dan 4.71459. Variabel Reputasi Program Studi 17.00, 50.00, 33.7353 dan 4.71459. dan terakhir Variabel Keputusan Siswa yaitu 18.00, 34.00 , 26.4559 dan 3.37433.

Uji Korelasi Berganda

Tabel 6. Summary Uji Koefisien Korelasi Berganda

Model	R	R.Square
1	.768 ^a	.590

Sumber: Olah data SPSS, 2024

Tabel 6 menunjukkan nilai signifikan adalah $< 0,000$ sehingga dapat dikatakan korelasi antar variabel dan nilai R square sebesar 0,768. Hal ini bermakna bahwa besarnya hubungan antara semua variabel, baik variabel independent terhadap variabel dependent memiliki korelasi yang kuat antara variabel factor pribadi, factor sosial, prospek karir dan reputasi program studi terhadap variable y dengan posisi rentan nilai sebesar 0,60 – 0,799.

Uji Hipotesis

Tabel 7. Hasil Pengujian Simultan

Model		Sig
1	Regression Residual Total	.000 ^b

Sumber: Olah data SPSS, 2024

Hasil uji F ini menunjukkan bahwa pengujian diperoleh nilai fhitung sebesar 22.678, sehingga $f_{hitung} > f_{tabel}$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ yang bermakna bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan simpulan bahwa factor psikologi, factor sosial, prospek karir dan reputasi program studi secara

simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa.

Uji Koefisien Determinan

Tabel 8. Hasil Pengujian Parsial

Model		Unstandarized Coeficients	
		B	Sig
1	(Constant)	6.678	.019
	Psikologi	.396	.000
	Sosial	-0.42	.509
	Prospek Karir	.024	.747
	Reputasi Prodi	.160	.006

Sumber: Olah data SPSS, 2024

Hasil pengujian uji t untuk variabel psikologi diperoleh nilai thitung sebesar 4,481, sedangkan nilai ttabel sebesar 2,338 yang berarti thitung lebih besar dari ttabel ($4,481 > 2,338$). Sedangkan untuk tingkat signifikan diperoleh nilai sebesar 0,000 yang berarti tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti bawa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa psikologi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa.

Hasil pengujian uji t untuk variabel sosial diperoleh nilai thitung sebesar -0,664 sedangkan nilai ttabel sebesar 2,338 yang berarti thitung lebih kecil dari ttabel ($-0,664 < 2,338$). Sedangkan untuk tingkat signifikan diperoleh nilai sebesar 0,509 yang berarti tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,509 > 0,05$). Hal ini berarti bawa H_0 diterima dan H_a ditolak. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sosial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa.

Hasil pengujian uji t untuk variabel prospek karir diperoleh nilai thitung sebesar 0,325, sedangkan nilai ttabel sebesar 2,338 yang berarti thitung lebih kecil dari t tabel ($0,325 < 2,338$). Sedangkan untuk tingkat

signifikan diperoleh nilai sebesar 0,747 yang berarti tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti bawa H_0 diterima dan H_a ditolak. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa prospek kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa.

Hasil pengujian uji t untuk variabel reputasi program studi diperoleh nilai thitung sebesar 2,838 sedangkan nilai ttabel sebesar 2,338 yang berarti t hitung lebih besar dari t tabel ($2,838 > 2,338$). Sedangkan untuk tingkat signifikan diperoleh nilai sebesar 0,006 yang berarti tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$). Hal ini berarti bawa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa reputasi program studi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa.

Tabel 9. Koefisien Determinan

Mod el	R	R.Squa re	Adjuste d R Square	Std.erro r of the estimat e
1	.768 ^a	.590	.564	2.22776

a. Predictors: (Constant), Reputasi Program Studi, Sosial, Prospek Karir, Psikologi.

b. Dependent Variabel: Keputusan siswa.

Sumber: Olah data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa angka R^2 sebesar 0,590 atau 59%. Hal ini berarti kontribusi psikologi, sosial, prospek karir dan reputasi program studi terhadap keputusan siswa sebesar 59%, sedangkan sisanya 41% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Standard error of the estimate merupakan suatu ukuran banyaknya kesalahan model regresi dalam memprediksi nilai Y. Hasil regresi didapat nilai 2.22776 satuan, hal ini berarti banyaknya

kesalahan dalam prediksi keputusan siswa sebesar 2.22776 satuan.

Pembahasan Penelitian

Faktor-Faktor yang Menentukan Pemilihan Jurusan Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Persepsi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) secara simultan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan semua variable dalam penelitian ini berpengaruh dan berkaitan dengan keputusan pemilihan program studi akuntansi pada perguruan tinggi, hal ini karena secara general bahwa indicator yang paling banyak digunakan dalam penentuan program studi akuntansi di jenjang perguruan tinggi adalah karena dorongan keluarga atau factor sosialnya, yang paling utama adalah karena factor pribadi yang bersangkutan berdasarkan inisiasi dan orientasinya, selain dari factor subjek pemilihnya ada juga kecondongan lain yang berasal dari objek tujuan pemilihannya yaitu factor prospek kerja bidang akuntansi yang direpresentasikan oleh tingkat kesuksesan alumni, juga factor lainnya yaitu ditunjukkan dengan tingkat reputasi program studi akuntansi yang dituju yang dapat direpresentasikan dengan tingkat pelayanan pembelajaran, tingkat kualitas dosen dan nilai mutu serta akreditasi program studinya, semua komponen ini berdasarkan hasil uji statistic secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh atau determinan yang terkait dengan keputusan pemilihan program studi akuntansi pada tingkat perguruan tinggi berdasarkan perspektif siswa tingkat SMK.

Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan factor-faktor penentu pemilihan program studi akuntansi yaitu penelitian Andhika *et al.*, (2023) terkait dengan Analisis Pengaruh Faktor Sosial Dan Ekspektasi Karir terhadap Minat Siswa Memilih Jurusan Akuntansi dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi, kemudian penelitian Armando *et al.*, (2023) terkait dengan Factors Affecting Student

Decisions in Taking Education in the Accounting Study Program dimana didalamnya terdapat variabel reputasi institusi berpengaruh terhadap keputusan penentuan pemilihan program studi. Penelitian Haikal *et al.*, (2020) terkait dengan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Program Studi Akuntansi (Studi pada mahasiswa Universitas Negeri Makassar) dimana didalamnya terdapat variabel prospek dan reputasi program studi yang berpengaruh terhadap pemilihan program studi.

Hasil penelitian Martini (2023) mengenai Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Akuntansi Sebagai Tempat Kuliah Di Perguruan Tinggi dimana terdapat variabel sosial berpengaruh terhadap keputusan pemilihan program studi pada perguruan tinggi. Minarso (2020) Pemilihan Prodi Akuntansi Dan Faktor Yang Mempengaruhi Pada Mahasiswa Baru Prodi Akuntansi Perguruan Tinggi "X" dimana hasil simultan menunjukkan bahwa variabel psikologis berpengaruh terhadap keputusan pemilihan program studi.

Faktor-Faktor yang Menentukan Pemilihan Jurusan Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Persepsi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) secara Parsial.

Berdasarkan hasil uji parsial faktor-faktor pengendalian internal menunjukkan hasil sebagai berikut :

1. Uji parsial variabel factor psikologis pribadi menunjukkan bahwa psikologi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa. Hasil uji statistik sesuai dengan apa yang ditemukan di lapangan bahwa menunjukkan faktor psikologis pribadi sangat menentukan dan berpengaruh terhadap keputusan pemilihan program studi akuntansi pada perguruan tinggi, hal ini karena mayoritas siswa dalam hal ini siswa SMK yang memilih melanjutkan jenjang pendidikan tinggi pada program studi akuntansi

disebabkan oleh inisiatif pribadi karena memiliki cita-cita, motivasi dan orientasi dalam mendalami bidang ilmu akuntansi dengan tujuan menjadi seorang akuntan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Andhika *et al.*, (2023), Minarso (2020) dan juga penelitian Harahap (2015). Sementara itu hasil ini juga berbeda dengan hasil penelitian Martini (2023) yang menyatakan bahwa faktor psikologis pribadi tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan pemilihan program studi akuntansi pada perguruan tinggi.

2. Uji parsial variabel factor sosial menunjukkan bahwa variabel factor sosial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa dalam pemilihan program studi akuntansi pada perguruan tinggi. Hasil uji statistik ini relevan dengan kondisi siswa SMK dimana dalam penentuan program studi akuntansi pada jenjang perguruan tinggi tidak berdasarkan masukan atau saran dari relationship dalam hal ini adalah keluarga, teman atau kolega secara umum, mayoritas siswa SMK memilih program studi akuntansi karena factor psikologis pribadinya. Hasil penelitian ini sejalan dan mendukung beberapa hasil penelitian sebelumnya seperti hasil penelitian Harahap (2015) bahwa faktor sosial tidak berdampak atau memiliki pengaruh terhadap keputusan siswa dalam memilih program studi akuntansi, kemudian penelitian Minarso (2020) yang menyatakan bahwa faktor sosial tidak memiliki dampak terhadap peminatan program studi akuntansi. Selain itu hasil ini juga berbeda dengan hasil penelitian dan juga penelitian Suriyani (2016) yang menunjukkan bahwa factor sosial berpengaruh terhadap keputusan pemilihan program

studi akuntansi. Juga hasil penelitian Martini (2023) dimana faktor sosial memiliki pengaruh terhadap keputusan pemilihan program studi akuntansi pada jenjang perguruan tinggi.

3. Hasil pengujian uji t untuk variabel prospek menunjukkan bahwa prospek kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa. Hal ini sesuai dengan kondisi dan persepsi siswa bahwa saat ini prospek karir akuntansi menurun tingkat peminatannya dikarenakan potensi lapangan pekerjaan yang tidak luas dan condrong sedikit, kemudian jenjang profesi akuntan yang tidak mudah dan membutuhkan jangka waktu yang panjang, serta hal lain lainnya adalah karena faktor digitalisasi teknologi yang membuat peran akuntan mulai tergantikan oleh sentuhan teknologi bidang akuntansi dengan munculnya beberapa software dan aplikasi terkait pembukuan akuntansi yang secara tidak langsung mulai mengdiskreditkan posisi profesi akuntansi, hal inilah yang menyebabkan prospek karir profesi akuntansi tidak memiliki pengaruh atau berdampak pada keputusan siswa dalam menentukan program studi akuntansi. Hasil penelitian ini sesuai dengan beberapa penelitian sebelumnya yaitu Leri *et al.*, (2022) yang menunjukkan bahwa prospek karir tidak memiliki dampak terhadap keputusan pemilihan program studi akuntansi. Selain itu tidak sesuai dengan hasil penelitian Armando *et al.*, (2023), Haikal *et al.*,(2020), Andhika *et al.*, (2023) dan Posi *et al.*, (2023) dimana semuanya menunjukkan bahwa variabel prospek karir memiliki dampak atau pengaruh terhadap keputusan siswa dalam menentukan pilihan pada program studi akuntansi.

4. Hasil pengujian uji t untuk variabel reputasi program studi menunjukkan bahwa reputasi program studi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa. Hasil uji statistik ini sesuai dengan persepsi siswa bahwa reputasi program studi memiliki pengaruh atau dampak terhadap keputusan pemilihan program studi akuntansi, hal ini karena reputasi program studi ini dijadikan sebagai salah satu dasar dalam penentuan pemilihan program studi akuntansi mengingat indikator dari reputasi program studi ini cukup banyak seperti akreditasi program studi, tingkat pelayanan dari sebuah proses pembelajaran, tingkat kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, serta tingkat popularitas dari sebuah program studi tujuan, hal ini menunjukkan bahwa semakin pelayanan dari sebuah proses pembelajaran pada program studi ditingkatkan, peningkatan kualitas SDM yang dimiliki, juga nilai akreditasi program studi akuntansi yang baik akan dapat memberikan dampak positif terhadap tingkat pemilihan program studi dalam hal ini pada jenjang perguruan tinggi, semakin reputasi dari program studi akuntansi baik maka akan dapat meningkatkan pemilihan program studi akuntansi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian penelitian Armando *et al.*, (2023), Haikal *et al.*,(2020), Suriyani (2016) yang menyatakan bahwa variabel reputasi memiliki dampak atau pengaruh terhadap keputusan pemilihan program studi akuntansi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah Secara simultan menunjukkan bahwa semua variabel independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel factor psikologis pribadi, faktor sosial, prospek karir dan reputasi program studi memiliki pengaruh terhadap keputusan siswa memilih program studi akuntansi pada perguruan tinggi. Sementara secara parsial menunjukkan bahwa variabel faktor pribadi dan reputasi program studi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa pemilihan program studi akuntansi. Sementara itu untuk variabel faktor Sosial dan prospek karir menunjukkan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa dalam pemilihan program studi akuntansi pada perguruan tinggi.

Penelitian ini berimplikasi secara praktis dapat menjadi referensi bagi pengelola program studi akuntansi pada perguruan tinggi terkait strategi atau upaya dalam hal peningkatan jumlah mahasiswa akuntansi. Adapun keterbatasan penelitian ini terletak pada jumlah sampling dan jangkauan penelitian sehingga berpengaruh pada interpretasi dan justifikasi hasil penelitian dikaitkan fenomena permasalahan, sehingga saran penelitian selanjutnya yaitu dapat memperluas cakupan penelitian, tidak hanya pada siswa SMK juga dengan menambah variabel-variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap keputusan siswa dalam pemilihan program studi akuntansi pada perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhika, R., Hartiyah, S., & Susanti. (2023). Analisis Pengaruh Faktor Sosial Dan Ekspektasi Karir Terhadap Minat Siswa Memilih Jurusan Akuntansi Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Siswa SMK Karya Mandiri Garung). *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen, & Perbankan Syariah*, 3(4), 66–76.
- Armando Armando, P., Bulan Siregar, N., & Kholis, A. (2023). Factors Affecting Student Decisions in Taking Education in the Accounting Study Program. *International Journal of Research and Review*, 10(1), 229–240. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20230125>
- Haikal, F., Idrus, M., & Samirah Dunakhir, dan. (2020). Faktor-faktor yang Memengaruhi Pemilihan Program Studi Akuntansi (Studi pada mahasiswa Universitas Negeri Makassar). *Bata Ilyas Journal of Accounting*, 1(1), 2020–2021.
- Harahap, F. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Akuntansi Sebagai Tempat Kuliah Di Universitas Di Kota Pekanbaru. *Jom. Fekon*, 2(2), 1.
- Martini. (2023). ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN JURUSAN AKUNTANSI SEBAGAI TEMPAT KULIAH DI PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 2(1), 1–21.
- Minarso, B., & Machmuddah, Z. (2020). PEMILIHAN PRODI AKUNTANSI Dan Faktor Yang Mempengaruhi Pada Mahasiswa Baru Prodi Akuntansi Perguruan Tinggi “X”. *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, 10(2).
- Posi, S. H., Mariansang, H., & Manoma, S. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 12 No. 1 Maret 2023 E - ISSN, 12(1), 74–82.
- Putri Nanda Leri, Elfitri Santi, & Irda Rosita. (2022). Pengaruh Minat, Dukungan Orang Tua dan Citra Kampus terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi D-III dan D-IV Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1(1), 79–85. <https://doi.org/10.30630/jabei.v1i1.14>
- Silaningsih, E., Kartini, T., Fitriyani, E., & Hasanudin, A. (2023). STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MELALUI PEMASARAN DIGITAL PADA UMKM ESHAN.ID_ BEJI DEPOK. 4(1), 328–338. <https://doi.org/10.33061>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Suriyani, K. W. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 di Universitas Pendidikan Ganesha. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2). <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v4i2.12792>
- Susanti, Y. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi di Universitas Bosowa Makasar. *Dinamika Sosial Budaya*, 17(1), 1–22.
- Tang, L. C., & Seng, C. (2016). Factors influence students' choice of accounting major in Cambodian universities. *Asian Review of Accounting*, 24(2), 231–247. <https://doi.org/10.1108/ARA-04-2014-0049>
- Yulistyani, L. F. (2023). Pengaruh Efektivitas Iklan Perguruan Tinggi Terhadap Minat Calon Mahasiswa Baru Stie Indonesia Banjarmasin (Doctoral dissertation, STIE Indonesia Banjarmasin).